

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental yaitu penelitian untuk menganalisis tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran. Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik anggota organisasi. Peneliti mendapatkan data dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

Teknik pengambilan data menggunakan metode prospektif, metode prospektif yaitu penelitian yang mengambil data subjek kedepan untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Aisyah & Ratnaningsih, 2019). Metoda penelitian prospektif adalah metode penelitian di mana data/informasi mengenai subyek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan. Berbeda dengan metode penelitian retrospektif yang mengandalkan data historis, metoda penelitian prospektif mengandalkan informasi yang akan diperoleh sejalan dengan berjalannya penelitian dan berorientasi pada upaya untuk memprediksi perilaku subyek di masa depan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Organisasi PERMADANI yang berada di Cabang Ungaran untuk dijadikan responden dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, misalnya: orang, benda, lembaga, organisasi, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini populasi diambil dari anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran angkatan 54 yang berjumlah 70 orang dengan rentang usia 17 – 65 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu bagian dari anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran dihitung dari keseluruhan populasi berjumlah 63 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran angkatan 54 yang berusia 17-65 tahun.
- 2) Anggota PERMADANI Cabang Ungaran yang sedang atau pernah melakukan swamedikasi analgetik.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu anggota yang memiliki latar belakang pendidikan dan bekerja dibidang kesehatan.

c. Teknik sampling

Teknik sampling dilakukan supaya sampel yang diambil dari total populasi representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh & Anggita, 2018). Jenis teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* dilakukan berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan. Artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti maka orang tersebut dapat dijadikan sampel (Masturoh & Anggita, 2018).

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan persentase kesalahan yang diinginkan adalah 5%. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + (70 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$n = 59,574$ dibulatkan menjadi 60 responden

$n = 60$ responden

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin, sampel yang dibutuhkan yaitu minimal sebanyak 60 responden. Dalam penelitian ini didapatkan 63 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

1. Analgetik merupakan golongan obat yang dapat meredakan atau menghilangkan rasa nyeri yang seseorang rasakan, seperti nyeri sakit gigi, pusing, dan nyeri setelah melahirkan.

2. Swamedikasi adalah pengobatan sendiri yang dilakukan seseorang tanpa melakukan pemeriksaan ke dokter, proses pengobatan sendiri diawali dengan mengenali penyakit yang dialami hingga pemilihan obat yang akan dikonsumsi untuk menyembuhkan penyakitnya.
3. Responden adalah anggota PERMADANI Cabang Ungaran angkatan 54 yang berusia 17-65 tahun.
4. Pengetahuan adalah suatu hasil dari apa yang seseorang dapatkan melalui proses sensoris, mata dan telinga merupakan indera utama dari proses ini pada objek tertentu. Pengetahuan juga salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
5. Tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan anggota organisasi PERMADANI Cabang Ungaran angkatan 54 dalam melakukan swamedikasi menggunakan obat golongan analgetik, meliputi pengetahuan baik jika memperoleh skor 76-100% dari total skor, cukup jika memperoleh skor 56-75% dari total skor, kurang jika memperoleh skor 55% dari total skor.
6. Kuesioner adalah instrumen utama dalam menganalisis penelitian ini yaitu mengenai tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik yang meliputi : definisi analgetik, macam-macam obat analgetik, indikasi obat analgetik, cara pakai obat analgetik, penyimpanan obat analgetik, lama penggunaan obat analgetik.

Tabel 3.1 Uraian Kuesioner

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
			BENAR	SALAH
Indikasi dan cara penggunaan	1	Analgetik dapat digunakan untuk mengobati hidung yang tersumbat.		√
	2	Cara meminumkan obat antinyeri yang berupa sirup untuk anak paling tepat menggunakan sendok makan.		√
Golongan obat analgetik	3	Asam mefenamat termasuk golongan obat analgetik.	√	
	4	Obat CTM termasuk golongan obat analgetik.		√
	5	Obat amoksisilin dapat digunakan untuk keluhan sakit kepala.		√
Efek samping dan keamanan obat analgetik	6	Efek samping dari parasetamol yaitu dapat menyebabkan kantuk.		√
	7	Penggunaan parasetamol dalam jangka panjang (lebih dari 3 bulan) dapat berpengaruh pada organ hati.	√	
	8	Parasetamol adalah obat anti nyeri yang tidak aman untuk ibu hamil.		√
	9	Parasetamol tidak aman digunakan oleh orang yang sudah lanjut usia.		√
Cara penyimpanan obat Analgetik	10	Analgetik yang berupa sirup harus disimpan pada suhu beku (dalam refrigerator).		√
	11	Semua obat analgetik harus disimpan di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung.	√	
	12	Obat anti nyeri yang sudah rusak (misalnya bentuk tablet yang sudah lengket jika dipegang, berubah warna) tidak boleh digunakan.	√	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agusian et al., 2019). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas

Swamedikasi analgetik anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran.

2. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran.

F. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data dari hasil pengisian kuesioner responden yang merupakan data primer pada penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita, 2018).

Cara menilai tingkat pengetahuan yaitu dengan melihat jumlah jawaban tepat yang dijawab oleh responden. Pada dasarnya responden disajikan pertanyaan yang hanya memiliki 2 pilihan (ya atau tidak). Hal ini sesuai dengan skala Guttman, skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif (Masturoh & Anggita, 2018).

Penetapan sampel dari jumlah total populasi anggota Organisasi PERMADANI Cabang Ungaran merupakan awal dari pengumpulan data pada penelitian ini. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner tentang swamedikasi peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, dilanjutkan pengisian lembar persetujuan oleh responden.

2. Uji Keabsahan

Uji keabsahan dibedakan pada pendekatan penelitian yang akan dilakukan, pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif uji keabsahan yang dilakukan yaitu uji validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas

Pada pembuatan kuesioner yang merupakan instrument pada penelitian ini, alat ukur untuk menguji validitas dilakukan dengan acuan validas isi dan validitas konstruk. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur (Masturoh & Anggita, 2018).

Validitas isi adalah kesesuaian isi instrumen dengan topik yang diteliti, validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah alat ukur sudah sesuai dengan topik penelitian, validitas isi juga melihat apakah alat ukur sudah dapat merepresentasikan topik penelitian yang sudah ditentukan. Validitas konstruk adalah kesesuaian dari definisi operasional tiap variabel untuk dipakai dalam penelitian tersebut atau dapat dikatakan kemampuan alat ukur untuk mengukur pengertian yang

terkandung dalam definisi topik atau variabel yang telah ditentukan (Masturoh & Anggita, 2018).

b. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut, alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten (Masturoh & Anggita, 2018).

G. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menurut (Masturoh & Anggita, 2018) sebagai berikut:

1. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

3. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di kode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

4. Cleaning Data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yaitu berupa data persentase masing-masing responden dalam menjawab seluruh pertanyaan (Chusun, 2020).

Untuk menghitung persentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah dilakukan penjumlahan skor, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)

n : Jumlah sampel

Menurut (Arikunto, 2013), kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan kedalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

Baik : 76-100 % (Dari total jawaban pertanyaan)

Cukup : 56-75 % (Dari total jawaban pertanyaan)

Kurang : $\leq 55\%$ (Dari total jawaban pertanyaan)

